

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Al Ikhwan Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Sekolah (MTs) Al – Ikhwan Banjarmasin didirikan pada tanggal 23 Juli 1990 M. Bertepatan tanggal 1 Muharram 1411 H. Pada hari senin di Banjarmasin oleh Walikota KDH. TK II KODYA BANJARMASIN. Pendiri pertama oleh ketua yayasan pertama (Drs. H. Ahmad Rabani) yang pada waktu itu dipimpin oleh H. M. Zaini AB,BA dan Ketua yayasan ketiga (Samsul Ma'rif S, Ag) dan ketua yayasan ke empat (Mahrani S.Pd) yang dipimpin oleh Drs. M. Thaha Zakaria sampai sekarang.

2. Keadaan Fisik Sekolah

Ditinjau dari keadaan fisiknya, MTs Al Ikhwan Banjarmasin sudah sangat layak digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut sangat didukung juga oleh letaknya disamping jalan raya sehingga kebisingan lalu lintas tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar, bangunan sekolah semuanya terbuat dari beton, sekolah ini juga memiliki fasilitas – fasilitas yang mencukupi sehingga dalam proses belajar mengajar.

3. Suasana Lingkungan Sekolah

Suasana lingkungan sekolah di MTs Al Ikhwan Banjarmasin sudah sangat layak sebagai tempat berlangsung pembelajaran. Hal tersebut karena letaknya yang

sedikit masuk dari jalan raya lebih tepatnya dibelakang Mesjid Al – Ikhwan sehingga kebisingan lalu lintas tidak mengganggu proses belajar mengajar.

4. Identitas Sekolah

a. Lokasi Sekolah

Nama Sekolah : MTs AL - IKHWAN
 Nomer Statistik Sekolah : 121263710009
 Alamat Sekolah : Jl. Veteran No. 10 RT. 23
 Kecamatan : Banjarmasin Timur
 Kelurahan : Sungai Bilu
 Kota : Banjarmasin
 Provinsi : Kalimantan Selatan
 Kode Pos : 70236
 Status Sekolah : Swasta
 Akreditasi Madrasah : 14 Juni 2005
 Nama Kepala Sekolah : Abdus Salam, S.Pd
 Luas Tanah : 3794 m²
 Tahun Berdiri : 1441 H / 1990 M

b. Ditinjau dari segi geografis nya MTs Al – Ikhwan Banjarmasin

Sebelah Utara : Rumah Penduduk
 Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
 Sebelah Barat : Rumah Penduduk
 Sebelah Timur : Rumah Penduduk

c. Luas Tanah

Luas tanah seluruhnya adalah 3794 m², sedangkan luas tanah penggunaan adalah

Tabel 4.1 Luas Tanah

Penggunaan Tanah	Luas (m)
Bangunan	500
Lapangan Olahraga	1400
Halaman	1320
Belum Digunakan	298
Kebun	20

Sumber: Sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin tahun 2024

Tabel 4.2 Luas Tanah Untuk Ruangan

Ruangan Bangunan	Luas (m)
Ruang Kelas	891
Ruang Kepala Madrasah	28
Ruang Guru	81
Ruang TU	30
Ruang Perpustakaan	126
Musholla	784
WC Guru	3

Sumber: Sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin tahun 2024

5. Riwayat Kepemimpinan MTs Al Ikhwan Banjarmasin

Pada masa berdirinya MTs Al Ikhwan Banjarmasin mulai dari tahun 1990 sampai dengan sekarang, terdapat 5 kepemimpinan yang pernah memimpin MTs Al Ikhwan dari masa ke masa, untuk lebih jelasnya silahkan dilihat pada tabel:

Tabel 4.3 Riwayat Kepemimpinan

No	Nama	Periode Tahun
1	H. M. Zaini, AB, BA	1991-2009
2	H. Drs. Aliansyah	2009-2013
3	Ali Parhan, S. Ag	2013-2016
4	Drs. Thaha Zakaria	2016-2023
5	Abdus Salam	2023-Sekarang

Sumber: Sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin tahun 2024

6. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Al Ikhwan Banjarmasin

a. Visi MTs Al Ikhwan Banjarmasin

Terwujud nya anak didik waladun shaleh yang berpengetahuan luas dan berwawasan lingkungan.

b. Misi Mts Al Ikhwan Banjarmasin

- i. Menciptakan lingkungan agamis
- ii. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian pendidikan
- iii. Membangun suasana yang kondusif dalam mendorong semangat belajar siswa
- iv. Mendorong siswa untuk selalu kreatif dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan

c. Tujuan MTs Al Ikhwan Banjarmasin

- i. Ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
- ii. Mengembangkan potensi kecerdasan dan minat
- iii. Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing secara global

7. Organisasi Personalia MTs Al Ikhwan Banjarmasin

Adapun organisasi personalia yang ada di MTs Al Ikhwan Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 struktur MTs Al Ikhwan Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Abdus Salam, S. Pd	Kepala Madrasah
2	Qatrinnida, S. Ag	Wakamad Humas
3	Drs. Aliyansyah	Wakamad Kesiswaan
4	Hj. Rabiatul Adawiyah, S. Pd. I	Wakamad Kurikulum

5	Rachmad Erpani, S. Pd	Kepala Lab. Bahasa
6	Rini Apriani, S. Pd	Kepala Lab. IPA
7	Priyanta, S. Pd	Kepala Perpustakaan
8	Junaidi, M	Kepala Tata Usaha
9	Umniyati, S. Pd. I	Pengelola dana BSM dan iuran warung
10	Subhan Anshari, S. Pd	Pelatih Pramuka dan Pengelolaan Keagamaan
11	A. Rijani, S. Pd	Pelatih Pramuka dan Pengelola Bid. Ekskul
12	Noor Anna Rosiyana, S. Pd	Pembina OSIM dan Staff Tata Usaha

Sumber: Sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin tahun 2024

Tabel 4.5 guru pengajar di MTs Al Ikhwan Banjarmasin

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Qatrinnida, S. Ag	Aqidah Akhlak
2	Rini Apriani, S. Pd	IPA Prakarya
3	Priyanta, S. Pd	Matematika
4	Drs. Aliansyah	Fiqih Bahasa Arab BTA
5	Hj. Rabiatul Adawiyah, S. Pd. I	Bahasa Inggris
6	Henny Fitriani, S. Pd	IPA Prakarya
7	M. Fathurrahman, S. Pd	IPS Sholat Dhuha
8	Umniyati, S. Pd. I	Matematika

9	Subhan Anshari, S. Pd	Bahasa Arab Prakarya
10	Abdul Rahman, S. H. I	Penjaskes
11	A. Rijani, S. Pd	IPA
12	Atina, S. Pd	Bahasa Indonesia
13	Anisa Ulfah, S. Pd	Bahasa Indonesia Seni Budaya Prakarya
14	Rachmad Erpani, S. Pd	Bahasa Inggris BTA PKN
15	Noor Anna Rosiyana, S. Pd	PKN/BK/BP/SBD

Sumber: Sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin tahun 2024

8. Keadaan Siswa MTs Al Ikhwan Banjarmasin

Keadaan siswa-siswi tahun ajaran 2024/2025 MTs Al Ikhwan Banjarmasin berjumlah 85 orang, yang terdiri dari 37 siswa putra dan 48 siswa putri. Dibagi menjadi 3 kelas VII-IX. Penjelasan siswa MTs Al Ikhwan Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.6 keadaan siswa-siswi MTs Al Ikhwan Banjarmasin

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
Kelas VII	12	15	27
Kelas VIII A	6	6	12
Kelas VIII B	7	6	13
Kelas IX A	6	11	17
Kelas IX B	6	10	16
Total	37	48	85

Sumber: Sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin tahun 2024

9. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al Ikhwan Banjarmasin

Untuk keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al Ikhwan Banjarmasin bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 sarana dan prasarana MTs Al Ikhwan Banjarmasin

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
2	Ruang Guru	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang BK	1 Buah
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah
6	Ruang UKS	1 Buah
7	Ruang Pengawas Harian	1 Buah
8	Ruang OSIS	1 Buah
9	Ruang Laboratorium IPA	1 Buah
10	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Buah
11	Ruang Olahraga	1 Buah
12	Ruang Sanggar	1 Buah
13	Ruang Kelas	9 Buah
14	Tempat Parkir	1 Buah
15	Masjid	1 Buah
16	WC Guru	4 Buah
17	WC Siswa	3 Buah
18	Gudang	1 Buah
19	Kantin	1 Buah

20	Panggung	1 Buah
21	CCTV	5 Buah
22	Komputer	4 Buah
23	AC	6 Buah
24	Lemari	9 Buah
25	Rak Buku	15 Buah
26	Printer	5 Buah
27	Meja Guru dan Meja Tata Usaha	23 Buah
28	Kursi Guru dan Kursi Tata Usaha	23 Buah
29	Meja Siswa	131 Buah
30	Kursi Siswa	131 Buah
31	Shofa	8 Buah
32	Lapangan Futsal	1 Buah
33	Lapangan Voli	1 Buah

Sumber: Sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin tahun 2024

Tabel 4.8 jumlah dan kondisi olahraga

No	Perlengkapan Olahraga	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Bola Sepak	5	-
2	Bola Voli	5	-
3	Bola Basket	5	-
4	Bola Futsal	5	-

Sumber: Sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin tahun 2024

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumen maka peneliti akan menyajikan data tentang manajemen sarana dan prasarana di MTs Al

Ikhwan Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan sejak tanggal 24 juni 2024 s/d 24 agustus 2024.

Observasi dilakukan dilingkungan sekolah dan wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Berikut penjelasan informan yang dapat peneliti terima. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 juli 2024 di lingkungan sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin terlihat suasana sekolah yang baik, hal ini terlihat saat kehadiran dan sapaan yang peneliti dapatkan dengan ramah-tamah, dimulai dari satpam sekolah, para guru, serta para siswa, terlebih khusus para informan yang membantu peneliti dalam proses memperoleh informasi yang diperlukan, dan terkadang terdengar tawa sebagai bukti kedekatan antara satu sama lain. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al Ikhwan Banjarmasin sebagai berikut:

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Kita sepakati bersama bahwa segala sesuatu hal yang akan kita kerjakan perlu yang namanya sebuah perencanaan oleh sebab itu begitu juga dengan pelaksana pendidikan yang mana untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien perlu adanya sebuah sarana dan prasarana yang mendukung, oleh karena itu perlu adanya sebuah perencanaan dalam hal sarana dan prasarana tersebut agar dapat menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil observasi pada MTs Al Ikhwan Banjarmasin bahwa sekolah tersebut melaksanakan perencanaan sarana dan prasarana dengan

musyawarah terlebih dahulu untuk diketahui dan dibicarakan dengan seluruh dewan guru.⁴⁶

Bapak Abdus Salam, S. Pd selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Untuk perencanaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kami, kami akan mengadakan rapat bersama seluruh dewan guru untuk menginformasikan bahwa barang-barang yang akan diadakan tersebut harus dilihat dari segi diperlukannya atau tidak, kemudian kami beri tenggat waktu sekitar 2 minggu untuk mendata serta membuat RABnya masing-masing dan kemudian lalu kami rapatkan kembali untuk diketahui dan dapat disepakati oleh semua pihak”.⁴⁷

Bapak Rachmat Erpani, S. Pd juga mengatakan

“Perencanaan sarana dan prasarana ini kami serahkan langsung kepada guru-guru yang bersangkutan untuk bisa mendata barang-barang apa saja yang mereka inginkan, dan juga biasanya selalu kami adakan rapat untuk dapat diketahui bersama”.⁴⁸

Selaras dengan perkataan bapak Abdus Salam, S. Pd dan bapak Rachmat Erpani, S. Pd, bapak Priyanta, S. Pd juga mengatakan

“Kami selaku guru-guru mengadakan rapat terlebih dahulu untuk mendapatkan arahan dari kepala sekolah dalam hal perencanaan sarana dan prasarana, kemudian kami akan mendata sendiri barang-barang apa saja yang akan kami perlukan untuk kegiatan belajar mengajar siswa”.⁴⁹

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Setelah mengadakan rapat dalam perencanaan sarana dan prasarana maka penanggung jawab akan melakukan pengadaan barang-barang yang akan diperlukan.

⁴⁶ Hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin pada 18 Juli 2024 pukul 10.35 WITA

⁴⁷ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

⁴⁸ Rachmat Erpani, Penanggung jawab sarpras, Banjarmasin 19 Juli 2024

⁴⁹ Priyanta, Guru, Banjarmasin 22 Juli 2024

Berdasarkan hasil observasi pada MTs Al Ikhwan Banjarmasin bahwa dalam pengadaan sarana dan prasarana pihak sekolah akan melakukan pembelian terhadap barang yang diperlukan serta untuk barang-barang yang rusak akan mereka perbaiki sendiri apabila sifat bendanya dapat diperbaiki sendiri seperti meja dan kursi, sedangkan seperti alat-alat elektronik mereka akan membawanya ketempat service apabila terjadi kerusakan.⁵⁰

“setelah kami rencanakan maka kami akan membeli kebutuhan-kebutuhan yang telah dicatatkan untuk keperluan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dengan keperluan yang kami pilih terlebih dahulu, artinya barang yang memang kegunaannya itu penting maka akan kami utamakan terlebih dahulu”.⁵¹

Itulah perihal pengadaan yang dikatakan oleh kepala sekolah MTs Al Ikhwan Banjarmasin bapak Abdus Salam, S. Pd.

“untuk pengadaan biasanya saya sendiri yang akan mengadakannya dengan salah satu cara yaitu berbelanja seperti barang atk contohnya, dan untuk pengadaan lainnya akan kami tampung terlebih dahulu karena kami akan mengutamakan keperluan yang dipakai cepat untuk kegiatan belajar mengajar”.⁵²

Begitulah bapak Rachmad Erpani, S. Pd mengatakan selaku penanggung jawab sarana dan prasarana disekolah.

“kami selaku guru alhamdulillah merasa terpenuhi saja dengan sarana dan prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah, seperti spidol, papan tulis dan lain sebagainya”.⁵³

Begitu juga yang dirasakan oleh guru yang diwakilkan oleh bapak Priyanta, S. Pd terhadap ketersediaannya sarana dan prasarana.

“dan kami selaku pengurus OSIS di sekolah merasakan apa yang kami perlukan untuk keberlangsungan kegiatan OSIS selalu terpenuhi oleh guru-guru, seperti saat

⁵⁰ Hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin pada 19 Juli 2024 pukul 09.00 WITA

⁵¹ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

⁵² Rachmad Erpani, Penanggung jawab sarpras, Banjarmasin 19 Juli 2024

⁵³ Priyanta, Guru, Banjarmasin, 22 Juli 2024

kami mengadakan perlombaan yang mana dengan fasilitas yang kami perlukan guru-guru dapat dengan sigap menyediakannya”.⁵⁴

Tidak ketinggalan pula perkataan dan salah satu murid Rania yang ada di MTs Al Ikhwan Banjarmasin.

3. Penyaluran Sarana dan Prasarana Sekolah

Pengadaan sudah dilaksanakan kemudian waktu untuk penyaluran barang-barang yang telah di adakan kepada pihak-pihak terkait, berikut penjelasannya.

Berdasarkan hasil observasi pada MTs Al Ikhwan Banjarmasin dalam menyalurkan sarana dan prasarana mereka akan melakukannya dengan cara sedikit demi sedikit oleh sebab itu barang-barang lainnya disimpan dilemari dengan rapi agar tidak terjadi pemborosan dikemudian hari, lalu apabila barang tersebut habis maka akan disalurkan kembali kepada guru-guru yang memerlukannya.⁵⁵

Bapak Abdus Salam, S. Pd kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Dalam penyaluran ini kami tidak secara langsung membagikannya karena yang kami takutkan dipakainya secara berlebihan atau tidak menjaganya dengan baik, oleh sebab itu penyaluran ini kami lakukan bertahap sesuai kebutuhan yang ada”.⁵⁶

Bapak Rachmad Erpani, S. Pd juga mengatakan

“Dalam penyaluran saya akan melakukannya pertahap sesuai kebutuhan yang ada agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan apabila penyaluran dilakukan keseluruhan”.⁵⁷

4. Penggunaan Sarana dan Prasarana Sekolah

⁵⁴ Rania, Siswi, Banjarmasin 24 Juli 2024

⁵⁵ Hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin pada 19 Juli 2024 pukul 10.00 WITA

⁵⁶ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

⁵⁷ Rachmad Erpani, Penanggung jawab sarpras, Banjarmasin 19 Juli 2024

Penggunaan sarana dan prasarana sekolah sangat diperlukan untuk menunjangnya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, oleh sebab itu gunakanlah fasilitas yang ada dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin untuk penggunaan sarana dan prasarana mereka lakukan dengan baik kepada warga sekolah yang akan menggunakannya dengan sepengetahuan oleh guru dan apabila ada dari pihak luar yang ingin melakukan peminjaman atau menggunakan tempat maupun barang yang ada di sekolah maka harus adanya surat peminjaman barang terhadap sekolah.⁵⁸

Berdasarkan hal tersebut, yang dikatakan oleh kepala sekolah bapak Abdus Salam, S.Pd terkait penggunaan sarana dan prasarana bahwa:

“penggunaan sarana dan prasarana perlu kami ketahui terlebih barang-barang yang sifatnya mahal atau elektronik akan tetapi jikalau barang tersebut bersifat kecil seperti spidol kah contohnya hanya kepada guru yang menanggung jawabnya saja bilangannya atau izinnya untuk diketahui”.⁵⁹

Kemudian bapak Rachmad Erpani, S. Pd mengatakan selaku penanggung jawab sarana dan prasarana

“Dalam penggunaan barang sarana dan prasarana mau itu guru ataupun murid agar dapat kami ketahui agar tidak disalah gunakan. Dan untuk peminjaman atau pemakaian bagi lingkungan sekolah cukup izinnya menggunakan lisan saja akan tetapi jikalau ada orang dari luar lingkungan sekolah maka akan kami meminta surat-menyuratnya agar kami ketahui dari pihak manakah yang akan menggunakan sarana dan prasarana yang kami miliki”.⁶⁰

⁵⁸ Hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin pada 23 Juli 2024 pukul 11.00 WITA

⁵⁹ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

⁶⁰ Rachmad Erpani, Penanggung jawab sarpras, Banjarmasin 19 Juli 2024

Bapak Priyanta, S. Pd juga mengemukakan terkait penggunaan sarana dan prasaranan

“kami selaku guru-guru pun tidak serta merta menggunakan barang milik sekolah semauanya harus bilang atau izin terlebih dahulu kepada penanggung jawab agar diketahui pemakaiannya”.⁶¹

Ungkapan dari siswi pun yang diwakili oleh Amelia juga ada berkata.

“Dengan fasilitas yang ada kami selaku siswa maupun siswi dengan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas, dan dengan fasilitas yang ada pula kami menggunakannya dengan sebaik mungkin agar dapat berjalannya pembelajaran dengan lancar”.⁶²

5. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Dengan memiliki banyak barang sarana dan prasarana maka sekolah melakukan pemeliharaan tersebut agar diketahui keadaannya, berikut penjelasan mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Al Ikhwan Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin dalam hal pemeliharaan sarana dan prasarana ini dilakukan oleh seluruh kalangan dilingkungan sekolah. Ketika ada di antara murid yang seenaknya saja menggunakan sarana dan prasarana kemudian tidak menjaga dan merawatnya maka guru yang melihat kejadian tersebut akan menegur murid tersebut agar tidak melakukan hal yang tidak diinginkan. Begitu juga dengan satpam yang ada di MTs Al Ikhwan Banjarmasin selalu menegur murid yang bandel dalam hal tidak menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada di sekolah.⁶³

⁶¹ Priyanta, Guru, Banjarmasin 22 Juli 2024

⁶² Amelia, Siswi, Banjarmasin 24 Juli 2024

⁶³ Hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin pada 25 Juli 2024 pukul 10.00 WITA

“untuk pemeliharaan biasanya kami mengadakan 3 bulan sekali agar mengetahui kondisi barang sudah seperti apa, soalnya biasanya ada saja barang-barang yang rusak dalam kurun waktu 3 bulan tersebut seperti meja dan kursi dan barang yang habis pakai. Oleh karena itu jikalau juga itu terjadi maka kami akan melakukan perbaikan penyaluran kembali”.⁶⁴

Itulah penjelasan sedikit dari bapak Abdus Salam, S. Pd selaku kepala sekolah.

“setiap 3 bulan sekali kami melakukan pengontrolan terhadap sarana dan prasarana yang ada agar mengetahui kondisi barang-barang tersebut dan jikalau ada yang rusak dapat kami perbaiki dan yang habis akan kami salurkan kembali”.⁶⁵

Tadi sedikit penjelasan dari bapak Rachmad Erpani, S. Pd

Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana sekolah tidak hanya kepala sekolah dan penanggung jawab sarana dan prasarana yang menjaga dan memelihara akan tetapi seluruh warga lingkungan sekolah pun juga turut serta dalam menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti yang dikatakan oleh bapak Priyanta, S. Pd

“ya kami guru-guru juga turut serta dalam menjaga inventarisasi yang ada di sekolah dan juga turut membantu apabila ada hal perbaikan-perbaikan yang dilakukan, dan juga kami sering bahu membahu saling membantu satu sama lain agar terciptanya sekolah yang nyaman aman dan damai untuk keberlangsungan pembelajaran”.⁶⁶

“iya kami selaku siswa dan siswi disini juga ikut serta menjaga dan merawat barang-barang sekolah, kami juga sering menegur teman-teman yang suka merusak inventaris sekolah agar tidak terjadi hal tidak diinginkan”.⁶⁷

Berikut tadi juga penjelasan singkat dari salah satu murid yang ada di sekolah.

“dan untuk tempat atau gudang penyimpanan barang kami belum memilikinya jadi untuk barang sarana dan prasarana tersebar dimana-mana seperti ada di kantor guru,

⁶⁴ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

⁶⁵ Rachmad Erpani, Penanggung jawab sarpras, Banjarmasin 19 Juli 2024

⁶⁶ Priyanta, Guru, Banjarmasin, 22 Juli 2024

⁶⁷ Maulida, Siswi, Banjarmasin, 24 Juli 2024

di ruang tata usaha, di ruang laboratorium, juga di ruangan OSIM. Kemudian untuk data-data terkait sarpras kami pasti memilikinya karena itu sebagai bahan laporan kami yang disimpan oleh staff tata usaha”.⁶⁸

Begitulah yang dikatakan oleh bapak Abdus Salam, S. Pd selaku kepala sekolah terkait penyimpanan barang dan pendataan barang.

6. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Berbicara sarana dan prasarana maka tidak luput dari yang namanya inventarisasi, inventarisasi ini dilakukan untuk mendata seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin mengenai inventarisasi bahwa inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Al Ikhwan Banjarmasin dilakukan oleh staff tata usaha dan data tersebut pun disimpan dengan rapi dikomputer staff tersebut.⁶⁹

Berikut yang dapat dijelaskan oleh bapak Abdus Salam, S. Pd selaku kepala sekolah terkait inventarisasi.

“untuk inventarisasi, kami memberikan tanggung jawabnya kepada staff tata usaha untuk mengerjakan data-data sarana dan prasarana dan dengan dibantu oleh guru-guru yang akan melaporkan keadaan sarana prasarana tersebut terlebih khusus penanggung jawab sarana prasarana yaitu bapak Rachmad Erpani, S. Pd”.⁷⁰

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak Rachmad Erpani, S. Pd

“inventarisasi ini untuk pendataannya kami limpahkan kepada staff tata usaha yang mana hasil dari laporan kami kemudian dikerjakanlah oleh staff tata usaha”.⁷¹

⁶⁸ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

⁶⁹ Hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin pada 26 Juli 2024 pukul 09.00 WITA

⁷⁰ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

⁷¹ Rachmad Erpani, Penanggung jawab sarpras, Banjarmasin 19 Juli 2024

7. Penghapusan Sarana dan Prasarana Sekolah

Penghapusan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan ketika barang tersebut tidak layak pakai lagi atau tidak bisa diperbaiki lagi, oleh sebab itu mari kita simak penjelasan dari kepala sekolah dan penanggung jawab sarana dan prasarana terkait hal ini.

Berdasarkan observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin penghapusan dilakukan ketika ada barang yang tidak layak pakai lagi atau tidak bisa diperbaiki lagi maka akan dilakukan penghapusan.⁷²

Bapak Abdus Salam, S. Pd selaku kepala sekolah berujar.

“untuk penghapusan kami lakukan secara langsung dengan melihat kondisi barang kemudian kami beritahukan kepada guru-guru ketika rapat agar diketahui bersama”.⁷³

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak Rachmad Erpani, S. Pd selaku penanggung jawab sarana dan prasarana.

“setelah kami melakukan pengontrolan dan ternyata barang tersebut rusak dan tidak bisa dipakai maka langsung kami hapus dari data, dan kami masukkan kedalam data barang hapus agar dapat dilaporkan kepada dewan guru ketika rapat”.⁷⁴

8. Pengawasan Sarana dan Prasarana Sekolah

⁷² Hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin pada 26 Juli 2024 pukul 09.00 WITA

⁷³ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

⁷⁴ Rachmad Erpani, Penanggung jawab sarpras, Banjarmasin 19 Juli 2024

Setiap hal dalam pekerjaan memiliki pengawasannya masing-masing begitu pula dengan dunia pendidikan mereka memiliki cara tersendiri dalam hal pengawasan sekolah, berikut sedikit penjelasan terhadap pengawasan terhadap sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin terkait pengawasan sarana dan prasarana mereka dalam hal pengawasan akan melakukan rentetan pengecekan laporan dari kepala sekolah kemudian dilanjutkan oleh pihak kemenag yang ditunjuk sebagai pengawas sekolah.⁷⁵

“untuk pengawasan biasanya dilakukan oleh pengawas sekolah yang ditunjuk oleh kemenag dan dilakukan biasa 1 bulan sekali dengan meminta data-data sekolah untuk mengetahui kegiatan yang ada di sekolah salah satunya perihal sarana dan prasarana ini”.⁷⁶

Begitulah kata kepala sekolah bapak Abdus Salam, S. Pd

Berkesinambungan dengan kata bapa Rachmad Erpani, S. Pd selaku penanggung jawab sarpras.

“biasanya kami menyerahkan laporan terkait data-data sarana dan prasarana terlebih dahulu ke kepala sekolah setelah diperiksa maka selanjutnya akan diserahkan ke pengawas sekolah”.⁷⁷

9. Penanggung Jawab Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam sebuah pekerjaan untuk mempermudah jalannya dan tugasnya maka akan dibentuk sebuah struktur bagian yang akan ditempati oleh orang-orang yang mumpuni dibidangnya, begitu juga dengan di sekolah adanya struktur untuk

⁷⁵ Hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin pada 28 Juli 2024 pukul 10.00 WITA

⁷⁶ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

⁷⁷ Rachmad Erpani, Penanggung jawab sarpras, Banjarmasin 19 Juli 2024

pembagian tugas-tugas tersebut. Untuk lebih jelasnya mari kita simak penjelasan dari kepala sekolah terkait penanggung jawab dari sarana dan prasarana di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin bahwa MTs Al Ikhwan Banjarmasin belum memiliki wakamad sarana dan prasarana sedangkan hal ini penting dilakukan melihat perlu adanya tenaga ahli yang membidangi bagian tersebut agar terciptanya manajemen sarana dan prasarana yang baik, efektif dan efisien. Akan tetapi untuk sarana dan prasarana itu sendiri dikelola bersama-sama oleh dewan guru dan ditanggung jawabi oleh bapa Rachmad Erpani dengan dibantu ibu Anna Rosiana dalam hal pendataan.⁷⁸

“untuk sarana dan prasarana kami tidak menunjuk secara khusus untuk yang menanggung jawabnya atau tidak ada wakamad sarana dan prasarana jadi untuk hal itu kami menunjuk bapak Rachmad Erpani selaku penanggung jawab sarana dan prasarana di sekolah kami, karena penunjukkan ditunjukkan hanya secara lisan saja jadi pekerjaannya biasa dikerjakan bersama guru lain seperti ibu Anna Rosiana yang membantu dalam hal pendataan atau inventarisasi sarana dan prasarana di sekolah”.⁷⁹

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, data-data yang terkumpul melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut isi dari penelitian ini. Data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang telah disajikan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

⁷⁸ Hasil observasi di MTs Al Ikhwan Banjarmasin pada 30 Juli 2024 pukul 10.30 WITA

⁷⁹ Abdus Salam, Kepsek, Banjarmasin 17 Juli 2024

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Seperti perencanaan pada umumnya, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pun bersifat sangat umum karena melibatkan komponen manajemen sarana dan prasarana lainnya. Perencanaan sarana dan prasarana merujuk kepada keseluruhan proses penyusunan daftar kebutuhan, pembelian atau pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di sebuah sekolah. Penyusunan daftar kebutuhan sekolah didasarkan atas pertimbangan berikut: a) pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana karena berkembangnya kebutuhan sekolah. b) pengadaan sarana dan prasarana untuk pergantian barang-barang yang rusak, dihapuskan atau hilang. c) pengadaan sarana dan prasarana untuk persediaan.⁸⁰

Sebagaimana data dari hasil yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya MTs Al Ikhwan Banjarmasin dalam melaksanakan perencanaan dengan cara melimpahkan aspek kebutuhan kepada guru-guru yang memerlukan barang-barang tersebut dan disini disampaikan gambaran untuk perencanaan tersebut secara global itu artinya entah barang itu habis ataupun rusak maka akan diadakan atau dimasukkan dalam perencanaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan teori dan fakta di lapangan bahwa perencanaan yang dilaksanakan oleh MTs Al Ikhwan Banjarmasin tidak ditemukannya data dukung

⁸⁰ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 142

seperti absensi atau berita acara setelah rapat yang mempresentasikan bahwa adanya rapat perencanaan yang diselenggarakan.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan upaya merealisasikan rencana pengadaan yang sudah disusun sebelumnya. Pengadaan secara sederhana diartikan sebagai kegiatan membeli dan mendatangkan berbagai jenis sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan tugas-tugas sekolah demi mencapai tujuan pendidikan.⁸¹

Dengan data hasil yang sudah dijelaskan tentang pengadaan sarana dan prasarana di MTs Al Ikhwan Banjarmasin adalah sebuah kegiatan pembelian barang yang telah direncanakan sebelumnya.

Sesuai teori dan fakta di lapangan bahwa MTs Al Ikhwan Banjarmasin dalam mengadakan pengadaan sarana dan prasarana untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar tidak adanya dokumentasi pendukung yang dapat diperlihatkan.

3. Penyaluran Sarana dan Prasarana Sekolah

⁸¹ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 144

Penyaluran sarana dan prasarana merupakan kegiatan pemindahan barang dan tanggung jawab penyimpanan kepada unit-unit atau orang-orang yang membutuhkan barang itu.⁸²

Sesuai dengan pembahasan sebelumnya bahwa penyaluran yang dilaksanakan oleh MTs Al Ikhwan Banjarmasin adalah dengan cara dilakukan secara bertahap supaya mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kerusakan pada barang tersebut.

Dengan teori dan fakta di lapangan bahwa MTs Al Ikhwan Banjarmasin dalam melakukan penyaluran terhadap sarana dan prasarana tidak adanya dokumen pendukung seperti buku rekap barang yang akan disalurkan.

4. Penggunaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Penggunaan merupakan kegiatan sarana dan prasarana pendidikan untuk kepentingan pembelajaran dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Dari segi penggunaan sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: penggunaan barang habis pakai dan barang yang tidak habis pakai. Jika pemakaian barang habis pakai harus secara maksimal dan dipertanggungjawabkan pada tiga bulan sekali. Untuk penggunaan barang tidak habis pakai maka dipertanggungjawabkan pada periode satu tahun sekali.⁸³

⁸² Rusydi Ananda & Oda Kinata Banurea, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 47

⁸³ Rona Fadhliya Istikharoh, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Di MTsN Bandar Lampung*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2019), 44

Dengan pembahasan sebelumnya di MTs Al Ikhwan Banjarmasin untuk penggunaan sarana dan prasarana di sekolah harus melalui izin terlebih dahulu untuk diketahui pemakaiannya dan dengan adanya sarana dan prasarana yang diberikan oleh sekolah dari guru maupun siswa-siswi dengan nyaman dan mudah dalam menggunakan fasilitas sekolah terkhusus untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran didalam kelas maupun di luar kelas. Dan mereka pun dengan baik dan benar dalam menggunakan barang yang telah disediakan untuk kegiatan yang ada disekolah.

Dengan teori dan fakta di lapangan bahwa MTs Al Ikhwan Banjarmasin melakukan penggunaan sarana dan prasarana sekolah dengan baik dan benar, dan selalu dalam pantauan oleh dewan guru ketika menggunakan sarana dan prasarana yang sifatnya elektronik atau berdaya jual mahal.

5. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan sarana dan prasarana dari kerusakan sehingga semuanya dalam kondisi baik ketika digunakan. Pemeliharaan terhadap barang-barang inventaris dilakukan secara berkelanjutan. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas profesional yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Pemeliharaan barang inventaris meliputi: perawatan, pencegahan kerusakan, dan pergantian ringan.⁸⁴

⁸⁴ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 146

Dengan pembahasan sebelumnya bahwa dalam menjaga atau memelihara sarana dan prasarana MTs Al Ikhwan Banjarmasin mengadakan kontroling dalam kurun waktu 3 bulan karena dalam kurun waktu tersebut biasa ditemukan barang-barang yang rusak jadi jikalau ada barang yang rusak maka akan dilakukan perbaikan. Dan juga dari definisi judul yaitu pemeliharaan maka tidak luput pula peran guru serta siswa dan siswi dalam menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada di sekolah, mereka turut andil dalam menjaga fasilitas yang ada dan apabila ada oknum yang nakal maka akan dilakukan teguran entah itu dari siswa sendiri maupun dari guru langsung untuk mencegah kerusakan yang ada.

Melihat teori dan fakta di lapangan bahwa MTs Al Ikhwan Banjarmasin dalam memelihara sarana dan prasarana dilaksanakan dengan baik karena melibatkan seluruh warga yang ada di lingkungan sekolah dan juga apabila terjadinya kerusakan yang dapat mereka atasi sendiri maka mereka akan memperbaikinya sendiri untuk mengurangi biaya perbaikan, beda cerita apabila kerusakan yang terjadi begitu parah dan sulit untuk diperbaiki maka mereka akan menggunakan tenaga ahli untuk memperbaikinya. Namun yang disayangkan adalah MTs Al Ikhwan Banjarmasin tidak memiliki gudang penyimpanan khusus untuk menyimpan barang-barang mereka oleh sebab itu barang-barang mereka tersebar disegala penjuru seperti kantor guru, ruang tata usaha, ruang kelas yang tidak terpakai, dan ruang OSIS.

6. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Inventarisasi adalah kegiatan penyelenggaraan, pengaturan, dan pencatatan barang-barang yang menjadi milik sekolah dalam daftar inventaris barang baik yang bergerak (sarana) maupun yang tidak bergerak (prasarana). Daftar barang inventaris merupakan dokumen yang berisikan jenis, jumlah, dan kondisi barang pada saat dilakukan inventarisasi.⁸⁵

Pada pembahasan sebelumnya dibagian inventarisasi bahwa MTs Al Ikhwan Banjarmasin melaksanakan tahapan inventarisasi dengan memberikan tanggung jawab kepada staff tata usaha dalam pengerjaannya dengan dibantu pendataan oleh penanggung jawab sarana dan prasarana.

Melihat dari teori dan temuan di lapangan bahwa inventarisasi ini perlu adanya staff khusus untuk melakukan pendataan sarana dan prasarana karena penting adanya mengetahui seluruh dari jumlah barang dan kondisi barang yang ada di sekolah. Dan inventarisasi yang ada di MTs Al Ikhwan Banjarmasin saat ini dilakukan oleh staff tata usaha dan tidak lengkapnya data dukung yang ada seperti keterangan bahwasanya barang tersebut baik atau tidaknya.

7. Penghapusan Sarana dan Prasarana Sekolah

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dimaksudkan kegiatan meniadakan barang-barang milik sekolah dari daftar inventaris karena barang-barang itu dianggap sudah tidak mempunyai nilai guna atau sudah tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan atau karena biaya pemeliharaannya sudah

⁸⁵ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 145-146

terlalu mahal. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dilakukan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Dengan perkataan lain, kegiatan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus mempertimbangkan alasan-alasan normatif tertentu demi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan sekolah.⁸⁶

Dipembahasan sebelumnya disebutkan bahwa penghapusan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MTs Al Ikhwan Banjarmasin adalah dengan cara melihat kondisi barang tersebut masih layak pakai atau tidak jikalau barang tersebut tidak layak pakai lagi maka akan dihapuskan secara langsung dari inventarisasi.

Dengan melihat teori dan fakta di lapangan bahwa MTs Al Ikhwan Banjarmasin dalam melakukan penghapusan tidak adanya data pendukung yang dapat dilihat dalam melakukan penghapusan sarana dan prasarana, karena segala macam suatu hal perlu adanya data pendukung untuk diketahui sifat keberadaan barang tersebut.

8. Pengawasan Sarana dan Prasarana Sekolah

Pengawasan sarana dan prasarana pendidikan dimaksudkan kegiatan pengamatan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Hal ini terutama dimaksudkan untuk menghindari penyimpangan, penggelapan atau penyalahgunaan.

⁸⁶ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 147

Pengawasan dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Pengawasan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, pejabat departemen pendidikan, atau pejabat lain yang berwenang.⁸⁷

Pada pembahasan sebelumnya untuk pengawasan yang dilaksanakan oleh MTs Al Ikhwan Banjarmasin adalah dari pengontrolan dari kepala sekolah kemudian selanjutnya akan dilaporkan dan dicek oleh pengawas sekolah yang ditunjuk oleh kemenag.

Dengan teori dan fakta di lapangan MTs Al Ikhwan Banjarmasin dalam pengawasan sarana dan prasarana juga tidak memperlihatkan data pendukung bahwa adanya pengawasan terhadap sarana dan prasarana seperti list data dari sarana dan prasarana itu sendiri untuk di awasi, serta tidak ada pula berita acara yang menunjukkan bahwa adanya kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pihak terkait.

9. Penanggung Jawab Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah. sarana dan prasarana menjadi bagian penting dalam mendukung pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka proses pembelajaran

⁸⁷ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 148

tidak dapat berjalan secara optimal, oleh karena itu pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Manajemen sekolah akan efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah. manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁸⁸

Pembahasan sebelumnya dijelaskan bahwa penanggung jawab sarana dan prasarana di MTs Al Ikhwan Banjarmasin hanya ditunjukkan secara lisan saja tidak ada dalam struktural wakamad sarana dan prasarana, dan hal ini juga biasa dikerjakan bersama guru lain dalam hal pengelolaannya.

Teori dan temuan fakta di lapangan bahwa MTs Al Ikhwan Banjarmasin belum memiliki tenaga ahli yang membidangi sarana dan prasarana atau wakamad sarana dan prasarana, oleh sebab itu perlu adanya tenaga ahli dalam bidang sarana dan prasarana yang ditunjuk secara administratif supaya dapat menciptakan pengelolaan sarana dan prasarana disekolah menjadi lebih baik lagi.

⁸⁸ Ine Rahayu Purnamaningsih, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 54-56